

SISTEM PELAPORAN KUNJUNGAN *DEBT COLLECTOR* KARTU KREDIT BERBASIS *TRACKING GPS*

Yusup Saepulloh¹, Dadi Rosadi², Asep Ririh Riswaya³
STMIK Mardira Indonesia¹²³

17110303@stmik-mi.ac.id¹, hdadirosadi@gmail.com², asep_ririh@stmik-mi.ac.id³

Abstract

This study aims to create a system according to the needs of collectors, optimize the input of visit reports that can be accessed on each collector's cellphone and there is information on the results of bills from each collector both from the results of daily bills and the final results of billing and TL (Team Leader) can monitor collector visits via GPS tracking. The benefits of this research can be a solution to the problem of collector visits and help the Team Leader of PT. Bank Central Asia Tbk so that work becomes more effective and can make it easier for collectors to input visit reports. Descriptive research method with data collection techniques, interviews with the authorities. The location of this research is in Bank Central Asia (BCA), especially in the credit card billing section. The result of the research is the development of a GPS tracking-based credit card debt collector visit report system to make it easier for Team Leaders to monitor and optimize collector time to perform in the field.

Keywords: *GPS Tracking, Collector, Visit Report, Credit Card.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem yang sesuai dengan kebutuhan kolektor, mengoptimalkan input laporan kunjungan yang dapat diakses pada handphone masing-masing kolektor dan terdapat informasi hasil tagihan dari masing-masing kolektor baik dari hasil tagihan harian maupun final hasil penagihan dan TL (*Team Leader*) dapat memantau kunjungan kolektor melalui pelacakan GPS. Manfaat dari penelitian ini dapat menjadi solusi permasalahan kunjungan kolektor dan membantu Team Leader PT. Bank Central Asia Tbk agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan dapat memudahkan kolektor dalam menginput laporan kunjungan. Metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data, wawancara dengan pihak yang berwenang. Lokasi penelitian ini berada di Bank Central Asia (BCA) khususnya pada bagian billing kartu kredit. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan sistem laporan kunjungan *debt collector* kartu kredit berbasis *GPS tracking* untuk memudahkan *Team Leader* dalam memantau dan mengoptimalkan waktu *collector* untuk tampil di lapangan.

Kata Kunci: *GPS Tracking, Debt Collector, Laporan Kunjungan, Kartu Kredit.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia perbankan yang semakin modern, banyak teknologi yang terus berkembang untuk memudahkan aktivitas dalam bekerja. Pada umumnya bank-bank di Indonesia terus berinovasi dibidang teknologi dan mulai mencoba mengembangkan berbagai teknologi dalam setiap bidang pekerjaan.

PT. Bank Central Asia yang bertempat di Jl Asia-Afrika no. 122-124 kota Bandung merupakan kantor cabang utama yang mempunyai banyak karyawan dengan berbagai bidang pekerjaan salah satunya pada bagian penagihan kartu kredit

yang dilakukan oleh kolektor di lapangan dan TL (*Team Leader*) sebagai kepala bagian kolektor yang memberi informasi penagihan kepada kolektor dan mengawasi kinerja kolektor, para kolektor melakukan penagihan ke setiap nasabah yang mengalami kesulitan dalam pembayaran karena berbagai kondisi seperti usaha sepi, kehilangan pekerjaan atau ter dampak bencana. Kolektor melakukan kunjungan disetiap tempat yang berbeda serta harus melakukan laporan kunjungan dari setiap nasabah yang telah dikunjungi.

Beberapa permasalahan yang teridentifikasi yaitu:

1. Kolektor kurang efektif melakukan pekerjaan.
2. Kunjungan kolektor terkendala dan terbatas oleh jarak dan waktu karena diharuskan melakukan *input* laporan kunjungan, dan kolektor harus mengecek informasi hasil tagihan masuk harian yang telah di *input* oleh TL di komputer kantor tepat waktu.
3. TL tidak bisa memonitor kolektor setiap melakukan kunjungan.
4. Input kunjungan belum bisa diakses lewat handphone.

Pembahasan lebih terarah dan lebih fokus, maka penulis membatasi pembahasan pada permasalahan :

1. Kunjungan kolektor terkendala dan terbatas oleh jarak dan waktu karena diharuskan melakukan *input* laporan kunjungan, dan kolektor harus mengecek informasi hasil tagihan masuk harian yang telah di *input* oleh TL di komputer kantor tepat waktu.
2. TL tidak bisa memonitor kolektor setiap melakukan kunjungan.
3. *Input* kunjungan belum bisa di akses lewat handphone.

LANDASAN TEORI

Menurut Sujarweni (2015:1) dalam Mogontha, Nangoi dan Gerungai (2017:1056) sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam kumpulan melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian sistem dilihat dari masukan dan keluarannya. Sistem adalah suatu rangkaian yang berfungsi menerima *input* (masukan), mengolah *input*, dan menghasilkan *output* (keluaran). Sistem yang baik akan mampu bertahan dalam lingkungannya. Pengertian sistem dilihat dari prosedur/kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan.

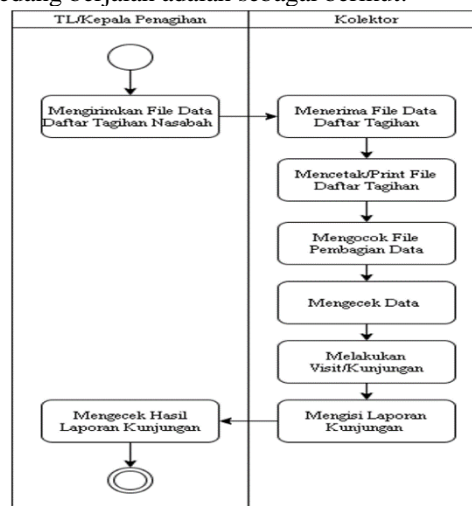
Kunjungan adalah suatu perbuatan dimana seseorang melakukan perjalanan ke sebuah tempat dengan maksud tertentu untuk mengetahui atau menyaksikan keadaan dan situasi di tempat tersebut.

Menurut Habib, Edorita dan Effendi (2015:9) *Debt collector* merupakan pihak ketiga yang menghubungkan antara kreditur dan debitur dalam hal penagihan kredit, penagihan tersebut hanya dapat dilakukan apabila kualitas tagihan kredit dimaksud telah termasuk dalam kategori kolektabilitas diragukan atau macet.

Menurut Sweetania dan Arianti (2015:4) Kartu Kredit adalah salah satu alat pembayaran paling mutakhir setelah cek dan giro yang bersifat tidak tunai. Kartu kredit dibuat dari plastik dengan ukuran standar tertentu dan berisikan data nomor kartu yang terekam dengan magnetic stripe pada bagian belakang kartu. Pada bagian depan kartu terdapat nama dan nomor pemegang kartu yang dicetak timbul, juga terdapat tanggal masa berlaku kartu tersebut.

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

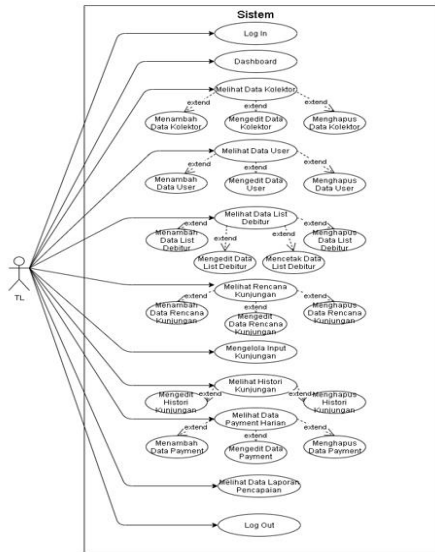
Proses bisnis adalah suatu kumpulan aktivitas atau pekerjaan terstruktur yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu atau yang menghasilkan produk atau layanan. Proses bisnis TL/Kepala Penagihan dan Kolektor yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:



NO	Entitas	Kegiatan
1.	TL/Kepala Penagihan	1. Mengirimkan <i>file</i> data daftar tagihan nasabah. 2. Mengecek hasil laporan kunjungan setiap kolektor.
2.	Kolektor	1. Menerima <i>file</i> data daftar tagihan. 2. Mencetak <i>print file</i> daftar tagihan. 3. Mengecek <i>file</i> untuk pembagian data secara rata ke setiap kolektor. 4. Mengecek data tagihan nasabah, alamat nasabah, alamat kantor nasabah dan proses transaksi yang dilakukan nasabah. 5. Melakukan <i>visit/kunjungan</i> ke alamat kantor atau alamat rumah. 6. Mengisi laporan hasil kunjungan

Use Case yang diusulkan pada Sistem Laporan Kunjungan *Debt Collector* Kartu Kredit Berbasis *Tracking GPS* adalah sebagai berikut:

Saepulloh,
Sistem Pelaporan Kunjungan Debt Collector Kartu Kredit Berbasis Tracking GPS



Identifikasi aktor dalam use case

No	Aktor	Deskripsi
1	TL (Team Leader)	Mengelola hak akses atas sistem yang bertugas untuk pengelolaan data, data user, data list debitur, input kunjungan, list kunjungan, histori kunjungan, rencana kunjungan, payment harian, laporan pencapaian.
2	Kolektor	Mengelola hak akses atas sistem yang bertugas untuk melihat list debitur, histori kunjungan, payment harian, laporan pencapaian, input rencana kunjungan dan melakukan input kunjungan.

Skenario Tabel :

Use Case	Login.
Actor	TL dan Kolektor.
Precondition	Sistem terbuka, sistem menampilkan halaman login.
Postcondition	Sistem menampilkan halaman utama (Home).
Main Flow of Event	
Actor Action	System Response
1 Membuka sistem.	2 Menampilkan halaman login.
3 Mengisi username dan password.	
4 Memilih tombol login.	5 Melakukan koneksi database.
	6 Memvalidasi username dan password.
	7 a. Jika benar, sistem akan menampilkan pesan, lalu masuk halaman utama sesuai hak akses. b. Jika salah, sistem akan menampilkan pesan kesalahan, lalu kembali ke login.

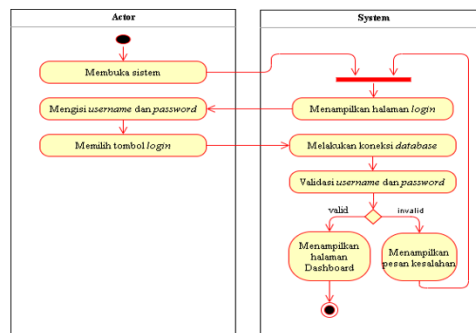
Use Case	Menu Melihat Data List Debitur.
Actor	TL dan Kolektor.
Precondition	Sistem menampilkan halaman utama list debitur.
Postcondition	Sistem dapat menambahkan, mengubah, menghapus, mendownload dan mencetak data debitur.
Main Flow of Event	
Actor Action	System Response
1 Memilih menu list debitur.	2 Menampilkan halaman list debitur.

Use Case	Menambah Data Kolektor.
Actor	TL.
Precondition	Sistem menampilkan data kolektor.
Postcondition	Sistem berhasil menambahkan data kolektor.
Main Flow of Event	
Actor Action	System Response
1 Memilih menu data kolektor.	2 Menampilkan halaman data kolektor.
3 Memilih tombol tambah data.	4 Sistem akan menampilkan halaman tambah data kolektor.
5 Mengisi data kolektor.	
6 Memilih tombol simpan.	7 Sistem akan menyimpan data ke database.
	8 a. Jika data sudah terisi semua, data kolektor masuk ke database, sistem selanjutnya menampilkan kembali halaman data kolektor. b. Jika data yang di input kosong atau tidak ada, maka sistem akan menampilkan pesan pemberitahuan.

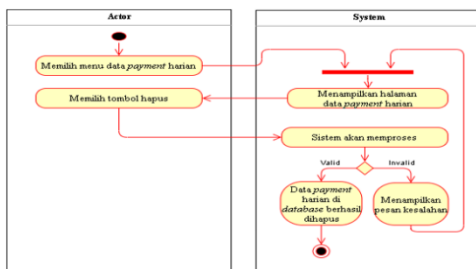
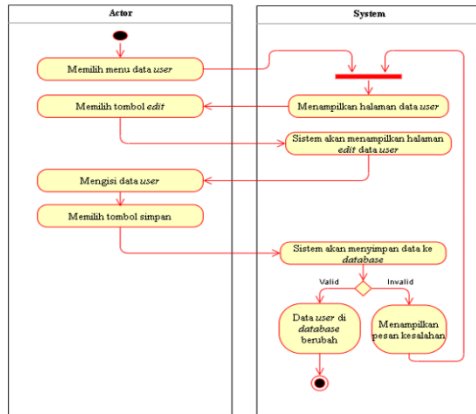
Use Case	Mencetak Data List Debitur
Actor	TL dan Kolektor.
Precondition	Sistem menampilkan data debitur
Postcondition	Sistem menghasilkan hasil download dan print
Main Flow of Event	
Actor Action	System Response
1 Memilih menu data debitur	2 Menampilkan halaman data debitur
3 Memilih tombol excel	4 Sistem akan mengunduh file format xls
5 Memilih tombol PDF	6 Sistem akan mengunduh file format PDF
7 Memilih tombol Print	8 Sistem akan mencetak dokumen data debitur

Use Case	Mengedit Data Histori Kunjungan.
Actor	TL.
Precondition	Sistem menampilkan data Histori Kunjungan.
Postcondition	Sistem berhasil mengubah data Histori Kunjungan.
Main Flow of Event	
Actor Action	System Response
1 Memilih menu data Histori Kunjungan.	2 Menampilkan halaman data histori kunjungan.
3 Memilih tombol edit.	4 Sistem akan menampilkan halaman edit data histori kunjungan.
5 Mengisi data histori kunjungan.	
6 Memilih tombol simpan.	7 Sistem akan menyimpan data ke database.
	8 e. Jika data sudah terisi semua, data histori kunjungan masuk ke database, sistem selanjutnya menampilkan kembali halaman data histori kunjungan. f. Jika data yang di input kosong atau tidak ada, maka sistem akan menampilkan pesan pemberitahuan.

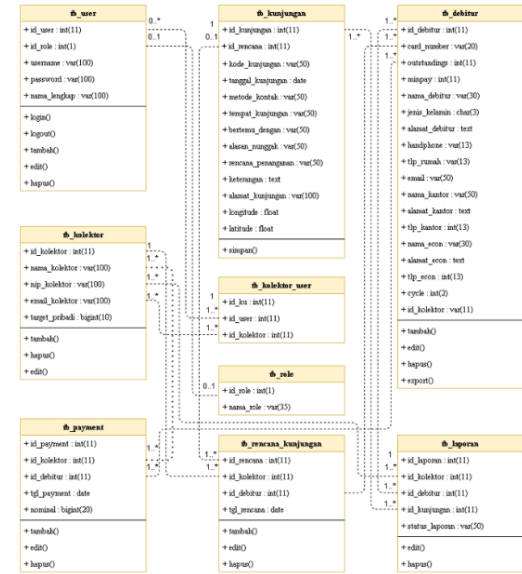
Activity Diagram:



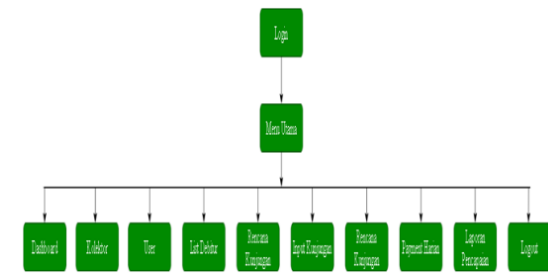
Saepulloh,
Sistem Pelaporan Kunjungan Debt Collector Kartu Kredit Berbasis Tracking GPS



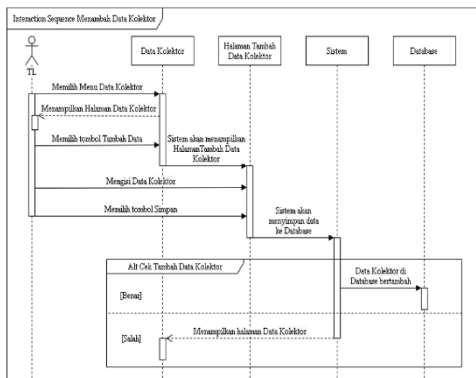
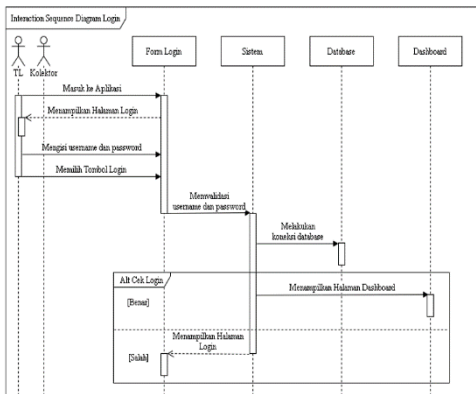
Perancangan Database :



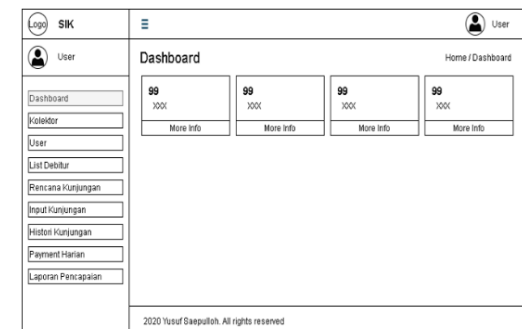
Perancangan Struktur Menu :

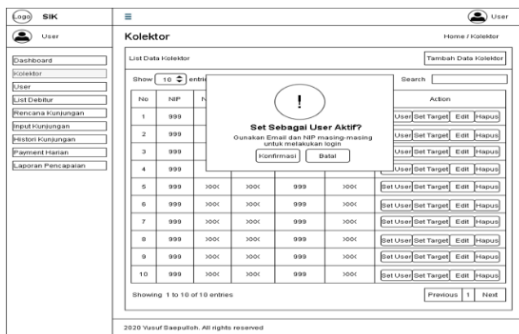


Sequence diagram :



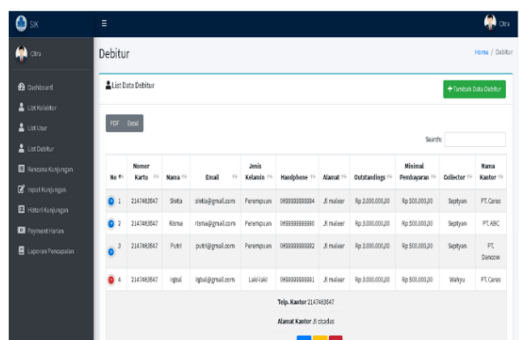
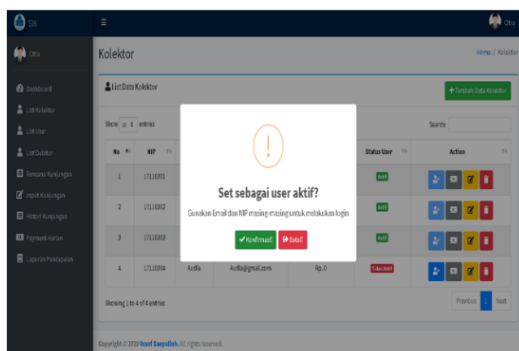
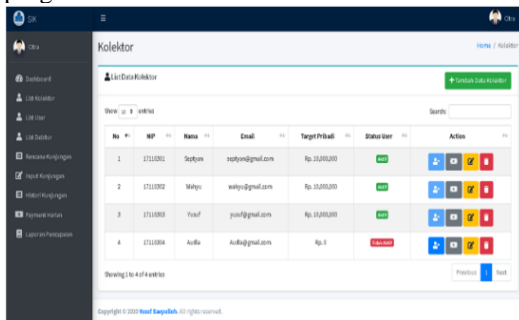
Perancangan Interface :





IMPLEMENTASI SISTEM

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap implementasi sistem adalah memindahkan logika program yang telah dibuat ke dalam bahasa yang dipilih, menguji data dan menguji kekurangan program:



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat maka dapat diambil kesimpulan diantaranya:

1. Telah dibuatkan sistem laporan kunjungan *debt collector* kartu kredit berbasis *tracking gps*.
2. Proses Laporan bisa lebih mudah dan kolektor bisa *update* informasi hasil tagihan masuk harian yang telah di *input* oleh TL karena Sistem mampu diakses melalui *handphone*.
3. *Team Leader* (TL) bisa memonitor hasil kunjungan kerja kolektor.

REFERENSI

- [1] Mogontha, W., Nangoi, G. B., & Gerungai, N. (2017). Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Sinar Galesong Prima Di Manado). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- [2] Habib, I., Etorita, W., & Effendi, E. (2015). *Pertanggungjawaban Pidana Pihak Leasing Yang Mempekerjakan Debt Collector Dalam Menyelesaikan Piutang Dengan Melakukan Penganiayaan Di Kepolisian Resort Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- [3] Adwiya, R., & Nasihin, M. (2017). *Perancangan Permainan Edukasi Peduli Jajanan Sehat*. *CYBERNETICS*, 1(02), 139-143.
- [4] AGUS SALIM, M. O. H. A. M. M. A. D. (2017). *Pengembangan Aplikasi Penilaian Ujian Essay Berbasis Online Menggunakan Algoritma Nazief dan Adriani dengan Metode Cosine Similarity*. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 2 (01).
- [5] Agusli, R., Sutarmam, S., & Suhendri, S. (2017). *Sistem Pakar Identifikasi Tipe Kepribadian Karyawan Menggunakan Metode Certainty Factor*. *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, 7 (1).
- [6] Alfeno, S., Haris, H., & Pamungkas, A. B. (2019). *IMPLEMENTASI E-LEARNING SEBAGAI PENUNJANG STANDARISASI K-13 BERBASIS WEB DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN PADA SMAN 8 KABUPATEN TANGERANG*. *Jurnal Maklumatika*, 5(2).
- [7] Amaliya, R. (2016). *Sistem tracking mahasantri berbasis web: Studi kasus*

- pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- [8] Andika, F. C., Kurniawati, I. D., & Nita, S. (2019, October). *Perancangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Website pada Prodi Teknik Informatika UNIPMA*. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)* (Vol. 2, No. 1, pp. 135-140).
- [9] ANGGARA, R. (2016). *PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMEGANG KARTU KREDIT ATAS KLAUSULA BAKU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palembang).
- [10] Ardana, I. M. S. (2019, October). *Pengujian Software Menggunakan Metode Boundary Value Analysis dan Decision Table Testing*. In *ESIT* (Vol. 14, No. 3, pp. 40-47).
- [11] Avinas, A. A. (2020). *IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN PASAR TRADISIONAL DI KABUPATEN JEMBER*. *Prosiding Simposium Nasional*.
- [12] Sweetania, D., & Arianti, Y. M. (2015). Penerapan Metode Elgamal, Data Encryption Standard Dan Rsa Untuk Pencegahan Duplikasi Kartu Kredit Dan Kartu Debit. *Jurnal Teknologi Infromasi Teori, Konsep dan Implementasi*, 6(1), 23-32.
-